

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Moleong (2016:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fakta tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan kebenaran yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda-beda. Dalam penelitian kualitatif ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan *single case*.

3.2 Objek Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan ini, maka objek penelitian ini Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penulis lebih memfokuskan pada data primer dalam melakukan analisis ini. Menurut Sugiyono (2017:376) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Ghozali (2013) data primer merupakan data yang diperoleh dari individu yang memberikan informasi lewat wawancara, kuesioner, dan diskusi grup. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara kepada masyarakat Gresik terkait kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara atau kegiatan tanya jawab lisan yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy, 2004: 180).

Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana menurut Sugiyono (2018:140) wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan ini hanya beberapa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan wawancara terstruktur menurut Sugiyono (2015:72) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi apa yang akan diperoleh. Maka dari itu dalam wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.

Berikut langkah-langkah dalam melakukan wawancara :

1. Menentukan narasumber dari wawancara
2. Menyediakan pertanyaan terkait apa yang akan ditanyakan kepada narasumber

3. Membuka alur wawancara, dengan menjelaskan latar belakang secara rinci dan jelas mengenai topik penelitian
4. Menggunakan alat perekam suara sebagai perantara pengumpulan data dan menghindari kehilangan informasi
5. Kemudian menulis semua jawaban yang sudah didapatkan menjadi sebuah ringkasan.

3.5 Unit Analisis dan Informan

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti contoh aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian (Sugiyono 2016). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, unit analisis yang akan diteliti adalah terkait kinerja Pemerintah Daerah Gresik.

Informan penelitian menurut Moleong (2015) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar memahami permasalahan yang akan diteliti pada objek penelitian. Dari kriteria yang ada maka peneliti menemukan informan penelitian yaitu masyarakat Gresik yang bertempat tinggal di Gresik.

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016:82). Pertimbangan tertentu yang dimaksud ialah orang yang dianggap paham

akan apa yang akan diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini beralasan untuk mengumpulkan data yang benar-benar *real* atau nyata dengan mewawancarai informan yang menguasai terkait permasalahan penelitian ini.

Kriteria informan yang relevan untuk dijadikan narasumber antara lain :

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui permasalahan
3. Mampu berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis, kemudian hipotesis tersebut akan dicarikan data lagi secara berulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018: 335). Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dari pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan. Langkah-langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2011: 91) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Kegiatan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data (*data display*)

Kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian ini dapat berupa naratif, matriks, grafik, jaringan, ataupun bagan.

3. Kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tujuan dari tahap ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu Triangulasi Sumber dan *Member Check* .

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara narasumber yang satu dengan narasumber yang lain. Sebuah data dapat dikatakan absah jika terdapat

kesesuaian antara jawaban hasil wawancara yang diberikan untuk narasumber satu dengan narasumber yang lainnya. Menurut Sugiyono (2017:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Sedangkan menurut Moleong (2017) triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan kenyataan yang ada dari berbagai pandangan yang berbeda-beda.

2. *Member Check*

Menurut Sugiyono (2016:129) *Member Check* merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh dari narasumber yang lain setelah melakukan wawancara tersebut. Pada tahap ini merupakan tahap *recheck* atas data informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.